

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pengumpulan data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen soal tes gambar untuk aspek psikomotor, kognitif, dan afektif. Pengumpulan data ini dilakukan dengan dua kali tes. Tes pertama (*pre test*) dilakukan sebelum adanya perlakuan dan tes kedua (*post test*) dilakukan setelah dilakukan perlakuan *Quantum Learning* pada kelas eksperimen dan model klasikal pada kelas kontrol. Dalam deskripsi data ini yang disajikan adalah deskripsi data mengenai pelaksanaan penelitian pemberian *pre test* dan *post test*, perlakuan dengan model pembelajaran *Quantum Learning* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran klasikal pada kelas kontrol.

A.1 Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Kelas yang dipilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI TGB 2 dengan jumlah siswa 34 orang. Terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

1. Pemberian *pre test*

Pemberian *pre test* dilakukan pada jam pembelajaran dekorasi interior dengan waktu selama 4 jam@45 menit dari pukul 07.00 – 10.00. Bentuk tes berupa tes gambar (*re-drawing* ruang kerja kantor) yang mengacu pada kompetensi dasar menggambar lay out dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik.



Gambar 4.1 *pre test* di kelas eksperimen
Sumber : dokumentasi peneliti



Gambar 4.2 siswa mengerjakan *pre test*
Sumber : dokumentasi peneliti



Gambar 4.3 suasana kelas pada saat *pre test*
Sumber : dokumentasi peneliti

2. Treatment model pembelajaran *Quantum Learning*

Treatment model pembelajaran *Quantum Learning* dilakukan di kelas XI TGB 2 SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur. Sebelum proses pembelajaran dimulai peneliti menyiapkan suasana kelas yang berbeda dari biasanya. Guru bersama-sama siswa menempelkan beberapa poster-poster motivasi belajar dan gambar-gambar yang berhubungan dengan dekorasi interior di setiap bagian dinding ruang kelas. Kemudian Guru menarik perhatian siswa dengan kehidupan siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.4 penataan ruang kelas
Sumber : dokumentasi peneliti



Gambar 4.5 guru menempelkan poster
Sumber : dokumentasi peneliti

Peneliti memberikan pengarahannya mengenai “Apa manfaat materi pelajaran ini bagi siswa”. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk menumbuhkan minat belajar dan sikap positif dan kepercayaan diri bahwa setiap siswa unik dan kreatif. Peneliti sebagai guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran dekorasi interior yang berhubungan dengan gambar pada *pre test* yaitu ruang kerja kantor. Peneliti menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan perkantoran. Guru menampilkan gambar-gambar dan video mengenai ruang kerja perkantoran. Waktu pembelajaran 2jam@45 menit.



Gambar 4.5 penjelasan materi ruang kerja perkantoran dengan iringan musik
Sumber : dokumentasi peneliti



Gambar 4.6 penjelasan *mind mapping* proses menggambar denah ruang kerja
sumber : dokumentasi peneliti

Wina Nl. 2019, 2019

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peneliti memberi peluang siswa untuk mengamati dan merekam data hasil pengamatan, menjawab pertanyaan dan mempertanyakan jawaban peneliti. Kemudian peneliti mengakui setiap usaha, menghargai usaha siswa sekecil apapun pada saat terlibat aktif pada pelajaran seperti ketika menjawab pertanyaan guru ataupun memberikan ide kreatif dan memupuk sikap juara siswa dengan memberitahukan hasil penilaian gambar *pre test* dan memberikan hadiah kepada 2 orang siswa dengan gambar terbaik. Kegiatan terahir peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat dalam mempelajari mata pelajaran dekorasi interior dan meningkatkan keterampilan belajar.



Gambar 4.7 gambar terbaik di tampilkan di depan kelas
Sumber : dokumentasi peneliti



Wina Nur Anisa, 2012
Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur



Gambar 4.8 pemberian hadiah kepada siswa dengan gambar terbaik
Sumber : dokumentasi peneliti



Gambar 4.9 pemberian hadiah kepada siswa dengan gambar terbaik
Sumber : dokumentasi peneliti

3. Pemberian *Post test*

Pemberian *post test* dilakukan pada jam pembelajaran dekorasi interior dengan waktu selama 4 jam@45 menit dari pukul 10.30 – 13.30. bentuk tes berupa tes gambar (*re-drawing* ruang kerja) yang mengacu pada kompetensi dasar menggambar lay out dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik.



Gambar 4.10 *Post test* kelas eksperimen
Sumber : dokumentasi peneliti



A.2 Deskripsi

Kelas yan

jumlah siswa 35 orang. Terdiri dari 35 siswa laki-laki.

1. Pemberian *pre test*

Pemberian *pre test* dilakukan pada jam pembelajaran dekorasi interior dengan waktu selama 4 jam@45 menit dari pukul 10.30 – 13.30. bentuk tes berupa tes gambar (*re-drawing* ruang kerja) yang mengacu pada kompetensi dasar menggambar lay out dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik.



Gambar 4.12 *pre test* kelas kontrol
Sumber : dokumentasi peneliti



Wina Nur Anisa, 2012
Penerapan Model Pembelajaran
Keterampilan Belajar Siswa
Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

an Teknik

2. *Treati*

Gambar 4.13 siswa mengerjakan *pre test*

Sumber : dokumentasi peneliti

Proses pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan secara klasikal yaitu dengan metode ceramah. Proses pembelajaran berpusat pada guru.



Gambar 4.14 proses pembelajaran dengan model klasikal

Sumber : dokumentasi peneliti



Gambar 4.15 siswa mencatat materi ajar yang diberikan

Sumber : dokumentasi peneliti



Wina Nur Anisa, 2012
Penerapan Model Pembelajaran
Keterampilan Belajar Siswa
Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

an Teknik

Gambar 4.16 peneliti menjelaskan materi ajar dengan metode ceramah
 Sumber : dokumentasi peneliti

3. Pemberian *ros test*

Pemberian *post test* dilakukan pada jam pembelajaran dekorasi interior dengan waktu selama 4 jam@45 menit dari pukul 10.30 – 13.30. bentuk tes berupa tes gambar (*re-drawing* ruang kerja) yang mengacu pada kompetensi dasar menggambar lay out dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik.



Gambar 4.17 *post test* di kelas kontrol
 Sumber : dokumentasi peneliti



Gambar 4.18 siswa mengerjakan *post test*
 Sumber : dokumentasi peneliti

Wina Nur Anis:

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Analisis Data

1. Data Pre Test

Pre test yang diberikan berupa tes gambar dengan kompetensi dasar menggambar lay out dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang publik. Nilai rata-rata pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 tabel data pre test kelas kontrol

NO	NIS	NILAI
1	101110002	63
2	101110004	58
3	101110007	61
4	101110009	54
5	101110010	53
6	101110011	57
7	101110014	44
8	101110015	57
9	101110017	66
10	101110019	50
11	101110023	57
12	101110025	73
13	101110028	75
14	101110029	58
15	101110030	60
16	101110031	67
17	101110032	56
18	101110033	65
19	101110034	58
20	101110035	71
21	101110036	50

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

22	101110037	67
23	101110038	62
24	101110039	61
25	101110040	60
26	101110041	75
JUMLAH		1578
RATA-RATA		60.69

Sumber : hasil analisis peneliti

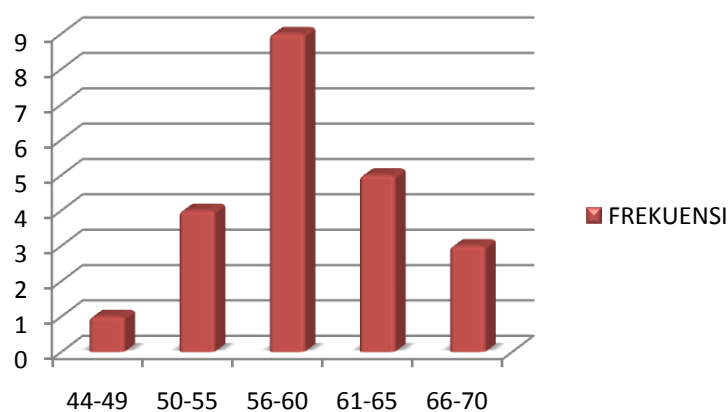
4.2 Tabel Distribusi Frekuensi *Pre test* Kelas Kontrol

NO	NILAI	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	44-49	1	3.85
2	50-55	4	15.38
3	56-60	9	34.62
4	61-65	5	19.23
5	66-70	3	11.54
6	71-75	4	15.38
JUMLAH		26	100

Sumber : hasil analisis peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dibuat grafik frekuensi nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sebagai berikut

NILAI PRE TEST KELAS KONTROL



Gambar 4.19 frekuensi nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol

Sumber : hasil analisis peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.1, diperoleh data rata-rata nilai *pre test* kelas kontrol adalah 60.69. Kemudian diperoleh nilai *pre test* 26

siswa (99%) kurang dari batas lulus yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa belum mengenal materi yang akan dipelajari dan kurang menguasai keterampilan menggambar.

Sedangkan untuk data nilai *pre test* pada kelas eksperimen dengan soal *pre test* yang sama dengan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3

Table 4.3 Data *Pre Test* Kelas Eksperimen

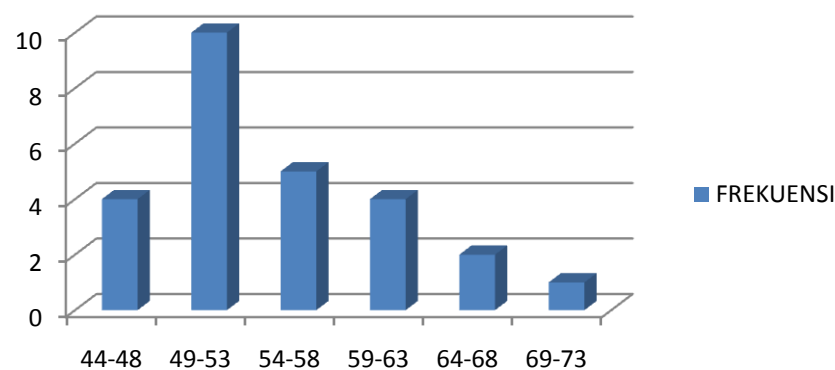
NO	NIS	NILAI
1	101110042	51
2	101110044	51
3	101110045	72
4	101110049	46
5	101110051	47
6	101110054	54
7	101110055	52
8	101110056	45
9	101110060	50
10	101110061	56
11	101110063	51
12	101110066	61
13	101110067	60
14	101110068	52
15	101110069	44
16	101110070	54
17	101110071	50
18	101110072	62
19	101110076	72
20	101110077	61
21	101110078	66
22	101110079	52
23	101110082	56
24	O91010068	53
25	O91010050	52
JUMLAH		1370
RATA-RATA		54.8

Sumber : hasil analisis peneliti

4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Pre test Kelas Eksperimen

NO	NILAI	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	44-48	4	15%
2	49-53	10	38%
3	54-58	5	19%
4	59-63	4	16%
5	64-68	2	8%
6	69-73	1	4%

PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN



JUMLAH	26	100%
--------	----	------

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diperoleh data rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen adalah 54.58. kemudian diperoleh nilai *pre test* 25 siswa kurang dari batas lulus yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa belum mengenal materi yang akan dipelajari dan kurang m

Gambar 4.20 frekuensi nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen

Sumber : dokumentasi peneliti

dan kelas

kontrol diatas maka dapat dilihat perbedaan keterampilan belajar siswa yang terlihat dari nilai rata-rata *pre test* pada table 4.5 dengan perhitungan yang diolah menggunakan SPSS 16.0

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

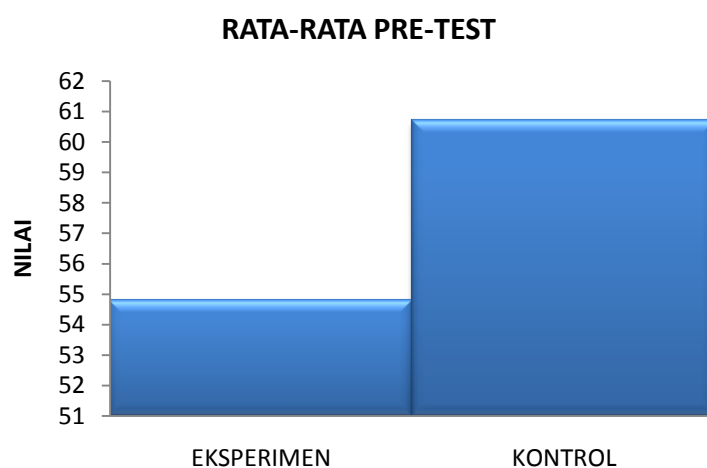
4.5 Perbandingan rata-rata *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pre test</i> kelas eskperimen	25	44.0	72.0	54.800	7.5056
<i>Pre test</i> kelas kontrol	26	44.0	75.0	60.692	7.7396
Valid N (listwise)	25				

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

Tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa hasil *pre test* kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen yaitu 54.8 sedangkan rata-rata nilai *pre test* kelas kontrol yaitu 60.69. untuk nilai *pre test* tertinggi kelas kontrol lebih tinggi yaitu 75 sedangkan kelas eksperimen yaitu 72. Dan untuk nilai terendah memiliki nilai yang sama yaitu 44. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan pada grafik berikut



Gambar 4.21 perbedaan rata-rata *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Sumber : hasil analisis peneliti

2. Data Post Test

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Quantum Learning* dan model klasikal pada kelas kontrol kemudian dilakukan *post test* berupa tes gambar dengan kompetensi dasar menggambar lay out dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran dan ruang public. Tes gambar berupa *re-drawing* ruang kerja perkantoran seperti gambar yang diberikan pada pre-test. Adapun nilai *post test* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6 nilai *post tes* kelas kontrol

NO	NIS	NILAI
1	101110002	81
2	101110004	75
3	101110007	82
4	101110009	71
5	101110010	71
6	101110011	73
7	101110014	69
8	101110015	89
9	101110017	87
10	101110019	83
11	101110023	71
12	101110025	88
13	101110028	77
14	101110029	64
15	101110030	74
16	101110031	87
17	101110032	78
18	101110033	91
19	101110034	68
20	101110035	87
21	101110036	68
22	101110037	82
23	101110038	77
24	101110039	73
25	101110040	91

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

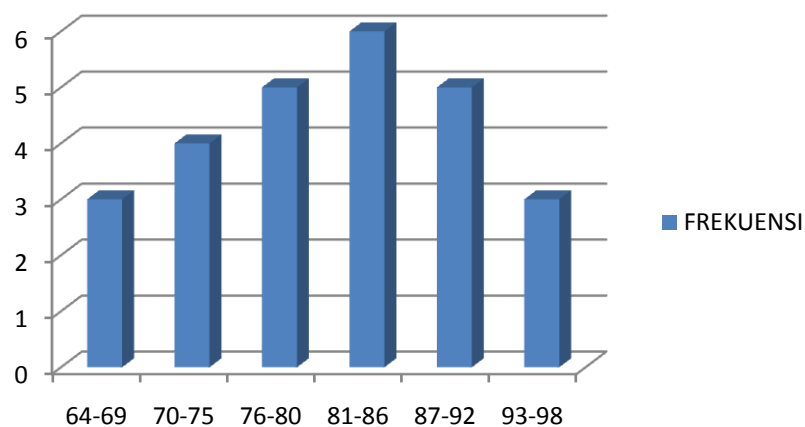
26	101110041	96
JUMLAH		2053
RATA-RATA		78.96

Sumber hasil analisis peneliti

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Kontrol

NO	NILAI	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	64-69	3	11.54
2	70-75	4	15.38
3	76-80	5	19.23
4	81-86	6	23.08
5	87-92	5	19.23
6	93-98	3	11.54
	JUMLAH	26	100

Post test kelas kontrol



Gambar 4.22 frekuensi *post test* kelas kontrol
Sumber : hasil analisis peneliti

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diperoleh data rata-rata nilai *post test* kelas kontrol adalah 78.96. kemudian diperoleh nilai *post test* 7 siswa kurang dari batas lulus yaitu 75. Dan 19 siswa memiliki nilai > 75 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar siswa kelas kontrol meningkat dilihat dari peningkatan nilai pada saat dilakukan *pre test*. Sedangkan untuk data nilai *post test* pada kelas eksperimen dengan tes gambar yang sama dengan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.8 nilai post tes kelas eksperimen

NO	NIS	NILAI
1	101110042	86
2	101110044	88
3	101110045	92
4	101110049	79
5	101110051	81
6	101110054	91
7	101110055	91
8	101110056	78
9	101110060	84
10	101110061	88
11	101110063	86
12	101110066	97
13	101110067	97
14	101110068	91
15	101110069	82
16	101110070	83
17	101110071	92
18	101110072	97
19	101110076	99
20	101110077	92
21	101110078	84
22	101110079	78
23	101110082	99
24	O91010068	88

25	O91010050	90
JUMLAH		2213
RATA-RATA		88.52

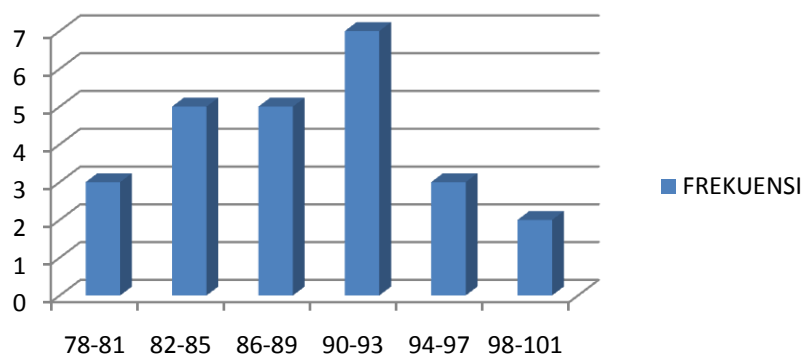
Sumber : hasil analisis peneliti

Tabel 4.9 distribusi frekuensi nilai *post test* kelas eksperimen

NO	NILAI	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
1	78-81	3	12%
2	82-85	5	20%
3	86-89	5	20%
4	90-93	7	28%
5	94-97	3	12%
6	98-101	2	8%
JUMLAH		25	100%

Sumber : hasil analisis peneliti

NILAI POST TEST KELAS EKSPERIMEN



Gambar 4.23 frekuensi *post test* kelas eksperimen

Sumber : hasil analisis peneliti

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, diperoleh data rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen adalah 88.52. kemudian diperoleh nilai *post test* 25 siswa lebih tinggi dari batas lulus yaitu 75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar siswa meningkat dilihat dari peningkatan yang cukup tinggi pada nilai *post test*.

Tabel 4.10 Data perbandingan *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	---	---------	---------	------	----------------

Wina Nur Anisa, 2012

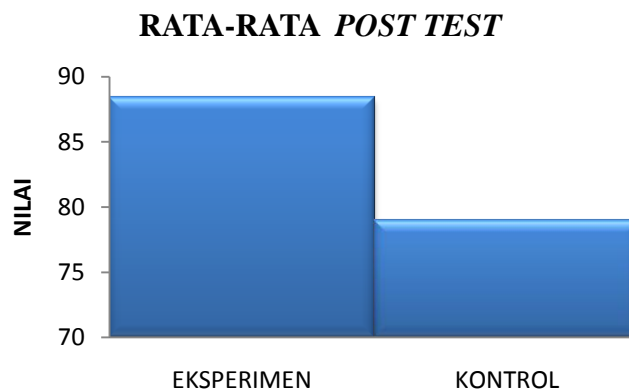
Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

<i>Post test</i> kelas eksperimen	25	78.00	99.00	88.5200	6.41690
<i>Post test</i> kelas kontrol	26	64.00	96.00	79.7692	8.63624
Valid N (listwise)	25				

Tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa hasil *post test* kelas eksperimen lebih
 Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

test kelas eksperimen yaitu 88.52 sedangkan rata-rata nilai *post test* kelas kontrol yaitu 79.77. Untuk nilai *post test* tertinggi kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 99 dan kelas kontrol yaitu 96. Dan untuk nilai terendah kelas eksperimen yaitu 78 sedangkan kelas kontrol yaitu 64. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan pada grafik



Gambar 4.24 perbedaan rata-rata *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen
 Sumber : hasil analisis peneliti

3.

Data gain merupakan hasil perhitungan dengan menggunakan data *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.11 data gain kelas kontrol

NO	NIS	<i>PRE TEST</i>	<i>POST TEST</i>	GAIN
1	101110002	63	81	0.49
2	101110004	58	76	0.43
3	101110007	61	82	0.54

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4	101110009	54	71	0.37
5	101110010	53	71	0.38
6	101110011	57	76	0.44
7	101110014	44	70	0.46
8	101110015	57	89	0.74
9	101110017	66	87	0.62
10	101110019	50	83	0.66
11	101110023	57	71	0.33
12	101110025	73	88	0.56
13	101110028	75	77	0.08
14	101110029	58	64	0.14
15	101110030	60	76	0.40
16	101110031	67	87	0.61
17	101110032	56	81	0.57
18	101110033	65	93	0.80
19	101110034	58	68	0.24
20	101110035	71	87	0.55
21	101110036	50	68	0.36
22	101110037	67	82	0.45
23	101110038	62	81	0.50
24	101110039	61	76	0.38
25	101110040	60	93	0.83
26	101110041	75	96	0.84
RATA-RATA		60.69	79.77	0.49

Sumber : hasil analisis peneliti

Tabel 4.12 data gain kelas eksperimen

NIM	NIS	PRE TEST	POST TEST	GAIN
1	101110042	51	86	0.71
2	101110044	51	88	0.76
3	101110045	72	92	0.71
7	101110049	46	79	0.61
9	101110051	47	81	0.64
10	101110054	54	91	0.80
11	101110055	52	91	0.81
12	101110056	45	78	0.60
14	101110060	50	84	0.68

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

15	101110061	56	88	0.73
17	101110063	51	86	0.71
18	101110066	61	97	0.92
19	101110067	58	97	0.93
20	101110068	52	91	0.81
21	101110069	44	82	0.68
22	101110070	54	83	0.63
23	101110071	50	92	0.84
24	101110072	64	97	0.92
27	101110076	72	99	0.96
28	101110077	61	92	0.79
29	101110078	66	84	0.53
30	101110079	52	78	0.54
32	101110082	56	99	0.98
33	O91010068	53	88	0.74
34	O91010050	52	90	0.79
RATA-RATA		54.80	88.52	0.75

Sumber : hasil analisis peneliti

Adapun perbandingan data gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dianalisis menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.13

Table 4.13 Perbandingan N-gain kelas eksperimen dengan kelas kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-gain kelas eskperimen	25	.53	.98	.7528	.12654
N-gain kelas kontrol	26	.08	.84	.4912	.19238
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan data pada tabel

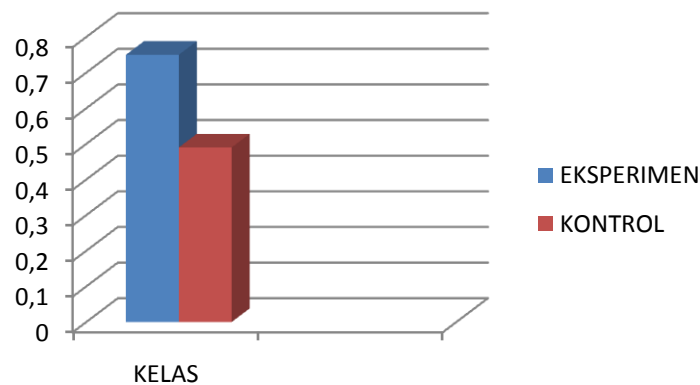
Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

keterampilan belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata gain pada kelas eksperimen sebesar 0.75 sedangkan rata-rata Gain pada kelas kontrol sebesar 0.49. perbandingan gain pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat dilihat pada grafik4.7

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 4.25 perbandingan Gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
Sumber : hasil analisis peneliti

Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Gain pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai Gain pada kelas kontrol.

Rata-rata Gain kelas eksperimen sebesar 0.75 (75%) dan kelas kontrol 0.49 (49%) maka didapat peningkatan Gain sebesar 26%. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran klasikal.

Data yang telah diperoleh melalui *pre test* dan *post test* kemudian dihitung dan dianalisis untuk menentukan langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian. Perhitungan dan analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai gain berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat* yang dianalisis dengan SPSS 16.0. hasil uji normalitas dapat terlihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14 Uji Normalitas *pre tes- post test* kelas eksperimen dengan *Chi-Square Test Statistics*

	<i>Pre test kelas eksperimen</i>	<i>Post test kelas eksperimen</i>
Chi-Square	6.800 ^a	4.640 ^b
df	14	12
Asymp. Sig.	.942	.969

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

Adapaun kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal
- Jika nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal
- Jika nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan tabel dapat digambarkan bahwa normalitas nilai *pre test* dan *post test* kelas eksperimen dengan $X^2_{hitung} = 6.8$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 23.7$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.942 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre test* dan *pos test* kelas eksperimen berdistribusi normal

Tabel 4.15 Uji Normalitas *pre test- post test* kelas kontrol dengan *Chi-Square Test Statistics*

	<i>Pre test kelas kontrol</i>	<i>Post test kelas kontrol</i>
Chi-Square	5.385 ^a	7.385 ^b
df	16	13

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Asymp. Sig.	.993	.881
-------------	------	------

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.15 dapat digambarkan bahwa normalitas nilai *pre tes* dan *post test* kelas kontrol dengan $X^2_{hitung} = 5.38$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 26.3$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.993 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre test* dan *post test* kelas kontrol berdistribusi normal

Tabel 4.16 Uji Normalitas gain kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan Chi-Square Test Statistics

	Gain kelas eksperimen	Gain kelas kontrol
Chi-Square	4.640 ^a	.923 ^b
df	18	24
Asymp. Sig.	.999	1.000

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

Berdasarkan tabel dapat digambarkan bahwa normalitas nilai gain kelas eksperimen dengan $X^2_{hitung} = 4.64$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 28.9$ dan nilai signifikansinya sebesar $0.999 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Gain kelas eksperimen berdistribusi normal

Sedangkan untuk kelas kontrol berdasarkan tabel dapat digambarkan bahwa normalitas nilai N-gain dengan $X^2_{hitung} = 0.923$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 36.4$ dan nilai signifikansinya sebesar $1 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai N-Gain kelas kontrol berdistribusi normal

5. Uji Homogenitas

Dari uji normalitas data maka dapat diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sehingga perlu diketahui homogenitas data tersebut melalui perhitungan variansi dari SPSS 16.0 maka akan dicari F_{hitung} dengan rumus

$$F = \frac{\text{variansi besar}}{\text{variansi kecil}}$$

(Arikunto, S., 2006:184)

Tabel 4.17 Uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

	N	Variance
Gain kelas eksperimen	25	.016
Gain kelas kontrol	26	.037
Valid N (<i>listwise</i>)	25	

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

Maka diketahui variansi kelas eksperimen $S^2 = 0.37$ dan variansi kelas control $S^2 = 0.16$ maka

$$F = \frac{0.37}{0.16} = 2.31$$

Jika $F_{hitung} < F_{table}$ dengan taraf nyata 1% dan dk pembilang = $(n_b - 1)$ dan dk penyebut = $(n_k - 1)$, maka kedua kelas mempunyai varians yang homogen.

Keterangan :

n_b : banyak data yang variansinya lebih besar

n_k : banyak data yang variansinya lebih kecil

Dari perhitungan didapatkan $F_{hitung} = 2.31$ dari tabel distribusi F dengan taraf 1% dk pembilang = 25 dan dk penyebut = 24 diperoleh F_{hitung}

= 2.66. Berdasarkan perhitungan didapat $F_{hitung} = 2.31 < 2.66$ maka kedua kelas mempunyai varians yang homogen

6. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data Gain kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka digunakan uji beda t dengan menggunakan SPSS 16.0

Tabel 4.18 Uji Hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Gain kelas eksperimen Gain kelas kontrol	5.970	24	.000

Sumber : hasil pengolahan data SPSS 16.0

Kesimpulan Dari hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui penerimaan dan penolakan hipotesis dari nilai t dan sig (2-tailed). Jika sebagai acuan adalah H_0 (nol) :

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig (2-tailed) $> level\ of\ significant$
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig (2-tailed) $< level\ of\ significant$

Jika H_a dijadikan acuan sebagai penerimaan atau penolakan hipotesis, maka :

1. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom sig (2-tailed) $< level\ of\ significant$

2. H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai p -value pada kolom sig (2-tailed) $>$ level of significant

Dari hasil uji menggunakan SPSS 16.0 dengan $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima karena $sig.(2-tailed) 0.00 < 0.05$ level of significant. Dan $t_{hitung} = 5.97 > t_{tabel} = 1.67$

Berdasarkan uji hipotesis diatas, maka :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran klasikal pada mata pelajaran dekorasi interior jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

H_a : Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran klasikal pada mata pelajaran dekorasi interior jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Keterampilan belajar siswa merupakan suatu kesiapan siswa dalam proses pembelajaran dalam menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melakukan aktivitas belajar dan dapat mendukung prestasi belajar.

Peningkatan keterampilan belajar dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar dan kesiapan siswa ketika menerima pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah model pembelajaran *Quantum Learning* (variabel bebas) dan keterampilan belajar siswa (variabel bebas).

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian tes pada siswa kelas XI TGB di SMK negeri 1 Cilaku Cianjur yang dikelompokkan menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran klasikal. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan peningkatan keterampilan belajar. Berdasarkan hasil analisis statistik data *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh temuan sebagai berikut :

Tabel 4.19 Perbandinga nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol

NO	KELAS EKSPERIMEN			KELAS KONTROL		
	PRETEST	POSTTEST	GAIN	PRETEST	POSTTEST	GAIN
1	51	86	0.71	63	81	0.49
2	51	88	0.76	58	76	0.43
3	72	92	0.71	61	82	0.54
4	46	79	0.61	54	71	0.37
5	47	81	0.64	53	71	0.38
6	54	91	0.80	57	76	0.44
7	52	91	0.81	44	70	0.46
8	45	78	0.60	57	89	0.74
9	50	84	0.68	66	87	0.62
10	56	88	0.73	50	83	0.66
11	51	86	0.71	57	71	0.33
12	61	97	0.92	73	88	0.56
13	58	97	0.93	75	77	0.08
14	52	91	0.81	58	64	0.14
15	44	82	0.68	60	76	0.40
16	54	83	0.63	67	87	0.61

Wina Nur Anisa, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

17	50	92	0.84	56	81	0.57
18	64	97	0.92	65	93	0.80
19	72	99	0.96	58	68	0.24
20	61	92	0.79	71	87	0.55
21	66	84	0.53	50	68	0.36
22	52	78	0.54	67	82	0.45
23	56	99	0.98	62	81	0.50
24	53	88	0.74	61	76	0.38
25	52	90	0.79	60	93	0.83
26	-	-	-	75	96	0.84
Σ	54.8	88.52	0.75	60.69	79.77	0.49

Sumber : hasil pengolahan data Excel

Berdasarkan tabel 4.19 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen lebih kecil daripada kelas kelas kontrol yaitu $54.8 < 60.69$. Nilai rata-rata *post test* setelah dilakukan perlakuan kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yaitu $88.52 > 79.77$. Dan rata-rata nilai gain kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yaitu $0.75 > 0.49$

Hasil penelitian statistik menggunakan program SPSS 16.0 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran klasikal dilihat dari peningkatan rata-rata gain antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu sebesar 26 %. nilai Gain tersebut telah di analisis berdistribusi normal berdasarkan uji normalitas *chi kuadrat* bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Kemudian berdasarkan uji homogenitas dari perhitungan dengan taraf 5% didapatkan $F_{hitung} = 2.31 < F_{tabel} = 2.66$ maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen.

Dari hasil uji menggunakan SPSS 16.0 dengan $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima karena sig.(2-tailed) $0.00 < 0.05$ level of significant. Dan $t_{hitung} = 5.97 > t_{tabel} = 1.67$. Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan keterampilan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran klasikal pada mata pelajaran dekorasi interior jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

H_a : Terdapat perbedaan peningkatan keterampilan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran klasikal pada mata pelajaran dekorasi interior jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur.

Berdasarkan uji tersebut maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu : terdapat perbedaan peningkatan keterampilan belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan yang menggunakan model pembelajaran klasikal pada mata pelajaran dekorasi interior jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cilaku Cianjur